

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan alat atau sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa bangsa ini pada era kemajuan.¹ Pendidikan juga merupakan suatu hal yang sangat memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup seseorang atau manusia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini, dengan pendidikan seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan dan menuju kepada suatu keberhasilan.²

Pendidikan dalam Al-Qur'an juga dijelaskan dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا ۗ فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majelis” Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dalam Tafsir Al-Misbah (2002) menjelaskan surah Al-Mujadilah ayat 11 bahwa Allah SWT akan menjanjikan orang berilmu lebih tinggi derajatnya dari sekedar beriman. Ilmu yang dimaksud dalam ayat tersebut bukan hanya ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat. Dan dalam pandangan Al-qur'an ilmu tidak hanya ilmu agama, tetapi juga menunjukkan bahwa ilmu itu haruslah

¹ Mara samin, 2016. *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ sederajat*. Medan : Perdana Publishing, h. 71

² Mita Konita, dkk. 2019. *Kemampuan Matematis Dalam model Pembelajaran Connecting, organizing, Reflecting, Extending (CORE)*, PRISMA, Prosidng Mahasiswa Nasional Matematika. Universitas Negeri Semarang , h. 611

menghasilkan rasa takut dan kagum pada Allah SWT, yang pada gilirannya mendorong yang berilmu untuk mengamalkan ilmunya serta manfaatnya untuk kepentingan makhluk. Artinya, dengan segala potensi yang dimiliki manusia dan anugerah berupa alam semesta ini “haruslah” manusia bisa hidup lebih dari cukup didunia dan menghantarkannya untuk bahagia diakhirat kelak.³

Dapat dipahami bahwa dalam Al-qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 telah dijelaskan tentang setiap orang yang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu akhirat maupun dunia. Hendaknya dalam menuntut ilmu juga memberikan kemudahan bagi orang lain dalam menuntut ilmu seperti kita juga, sebab Allah juga akan memudahkan kita baik didunia dan diakhirat bagi siapa yang memudahkan saudaranya dalam kesulitan. Karena orang yang beriman dan berilmu, berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman atau hanya berilmu saja.

Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Pendidikan bertujuan untuk membangun tatanan bangsa yang berbalut dengan nilai-nilai kepintaran, kepekaan dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam dunia pendidikan, Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari. Matematika juga merupakan salah satu ilmu dasar, baik dalam aspek terapan maupun aspek penalaran, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi. Indikasi pentingnya matematika dapat kita lihat dari pembelajaran matematika sering dihadirkan

³ Yulizar D. Sanrego, Moch Taufik. 2016. *Fiqih Tamkin (Fiqih Pemberdayaan)*. Aceh : Qitshi Press, h.xiii

⁴ Rusydi Ananda. 2017. *inovasi Pendidikan*. Medan : Widya Puspita, h. 2

disetiap jenjang Pendidikan.⁵ Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan pemahaman konsep yang baik. Materi-materi pada pembelajaran matematika sangatlah berkaitan. Untuk mempelajari materi, siswa dituntut untuk memiliki pemahaman mengenai materi prasyarat atau materi sebelumnya. Menurut Novitasari, Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dari suatu konsep. Pemahaman juga dapat diartikan sebagai kesanggupan dalam menyatakan suatu defenisi dengan keadaan baik. Siswa dikatakan paham apabila siswa tersebut dapat menerangkan apa yang iya pelajari dengan menggunakan kata-kata nya sendiri yang berbeda dengan yang dibuku. Sedangkan konsep juga sangatlah penting dalam pembelajaran metematika. Karena dengan menguasai konsep akan sangat membantu siswa dalam pembelajaran matematika.

Menurut Sanjaya, pemahaman konsep didefenisikan sebagai kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak hanya sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi siswa mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti. Memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa.⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika merupakan suatu kemampuan dalam menguasai masteri-materi pelajaran matematika berdasarkan pengetahuanya sendiri, yang mana siswa tidak hanya sekedar mengetahui konsep yang dipelajari, tetapi juga bisa menyatakannya kembali dengan kata-kata yang mudah dipahami.

Selain kemampuan pemahaman konsep, dalam proses belajar mengajar, juga terdapat beberapa Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Belajar Pada seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah minat siswa dalam pembelajaran. Salah satunya dalam proses belajar matematika. Minat merupakan segala sesuatu

⁵ Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2019. *Generasi Hebat Generasi Matematika*. Jawa tengah : PT. Nasya Expanding Management, h. 147

⁶ Siti Ruqoyah,dkk. 2020. *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta : CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, h. 4-5

hal atau aktivitas yang dilakukan tanpa ada yang menyuruh namun didasari rasa lebih senang dan rasa tertarik. Hal ini senada dengan menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁷ Dalam hal ini Minat Belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika. Sehingga dengan adanya minat belajar matematika Maka siswa akan termotivasi Untuk belajar dengan rasa senang, dan siswa juga dapat mengatasi kesusahan dalam belajar menyelesaikan tugas matematika. Karena minat juga akan berpengaruh besar dalam proses belajar mengajar, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, jika materi yang akan dipelajari tidak untuk kepentingan siswa, karena tidak adanya rasa ketertarikan untuk itu. Siswa yang mempunyai minat terhadap sesuatu maka akan cenderung memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu tersebut. Kurang minatnya siswa dalam pembelajaran membuat siswa kurang fokus dalam belajar yang dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.⁸ Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Hidayati & Ferinaldi, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis pada mata kuliah teori bilangan mahasiswa pendidikan matematika STKIP YPM Bangko Tahun Akademik 2018/2019.⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Oleh penulis sebagai peneliti Di SMP Negeri 2 Nibung Hangus dari wawancara dengan salah satu guru matematika disekolah tersebut dapat diperoleh keterangan bahwa " adanya beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar disekolah diantaranya kurangnya kecakapan siswa dalam memahami konsep matematika hal ini terlihat masih banyaknya siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan, bahkan masih ada siswa tidak mengerjakan

⁷ Maria C.M Usatnoby. 2020. Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Dikelas VIII SMP Negeri Nnu tafi Tahun Ajaran 2019/2020. *MATH-WDU :jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 2(2), h. 60

⁸ Ila Wasilatun Pratiwi. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together(NHT) Berbantuan Konsep Gamifikasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Minat Belajar Siswa SMP*. Lampung : skripsi Pendidikan Matematika, h. 4

⁹ Hidayati Rais,. 2019. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Mata Kuliah Teori Bilangan Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Mat-edukasia*. 4(1), h. 77

tugas, masih adanya siswa kurang tertarik dan merasa cepat bosan dengan pelajaran matematika, bahkan masih banyak juga siswa tidak menyukai pelajaran matematika.

Selain itu juga peneliti mendapatkan informasi dari Ibu kepala sekolah, Bahwa disekolah tersebut sudah memiliki sebuah proyektor yang dapat digunakan untuk pembelajaran, hanya saja sangat jarang sekali guru menggunakannya dalam proses pembelajaran. Bahkan salah satunya pada pembelajaran matematika. Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa dikelas VIII yang bernama Musdalifah. Dia menyatakan "Bahwa pada saat pembelajaran matematika guru hanya menyampaikan materi dan kemudian memberikan tugas saja. Penyampaian materi yang disampaikan guru hanya dengan menjelaskan seperti biasa.

Berdasarkan data hasil observasi yang diperoleh peneliti diatas, Sebagian besar faktor utama penyebab terjadinya rendahnya kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar matematika siswa disebabkan karena kurangnya memanfaatkan teknologi yang ada dan kurangnya penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan hanya menjelaskan , siswa hanya mencatat apa yang ditulis oleh guru dipapan tulis dan siswa hanya mendengarkan apa yang guru sampai.

Adapun alternatif yang di gunakan dalam mengatasi permasalahan diatas adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan mengajar. Media pembelajaran sangat berperan penting dalam dalam proses pembelajaran tidak terkecuali pada pembelajaran matematika. Salah satu kegunaannya adalah untuk memberikan kemudahan dalam terlaksannya pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadi sarana atau informasi dalam membantu proses pembelajaran dikelas. Media pembelalajaran merupakan segala sesuatu yang yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim untuk penerima sehingga dapat memicu pikiran, perasaan, minat dan perhatian peserta didik. Berbagai macam jenis media pembelajaran yang digunakan pada proses

pembelajaran salah satunya media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran yang mengandung audio visual yang memiliki keunggulan adalah video pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, maka berkembang pula media pembelajaran berbasis teknologi salah satunya video pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi videoscribe.

Videoscribe merupakan aplikasi yang dapat membuat video berupa animasi, gambar, tulisan dan suara. Videoscribe media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang diurutkan menjadi video utuh. Sejalan dengan pendapat Jannah, Harijanto, & Yushardi, “ Videoscribe merupakan pembelajaran berbasis video yang menampilkan materi secara runtun melalui gambar, tulisan, animasi, dan disertai suara yang akan membuat peserta didik mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru bisa diterima dengan baik, dapat dimengerti, dipahami dan dapat diingat kembali dengan kata-kata sendiri.¹⁰ Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “ *Pengaruh Media Pembelajaran Videoscribe Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, masalah yang diidentifikasi diantaranya :

1. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran masih kurang.
2. Kurangnya minat belajar siswa.
3. Pembelajaran masih bersifat monoton.
4. Kurangnya Pemanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi.

¹⁰ Mutia rahayu&Masniladevi. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Sparkol Videoscribe Terhadap Komunikasi Matematis Materi Faktor Dan Kelipatan Bilangan Kelas IV SDN 04 Pasar Surantih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(3), h. 3387

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep diantaranya :

- 1) Faktor raw input : berasal dari anak. Yang meliputi kondisi fisiologis (aspek jasmani) dan kondisi psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi).
- 2) Faktor enviromental : berasal dari lingkungan. Yang meliputi : lingkungan alami dan lingkungan sosial.
- 3) Faktor instrumental input : terdiri dari kurikulum, bahan pengajaran, sarana dan fasilitas, dan guru.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dibatasi faktor kemampuan pemahaman konsep yang ditinjau dari penggunaan sarana media pengajaran videoscribe yang berisikan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan ditujukan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nibung Hangus, Batu Bara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang dan identifikasi masalah yang yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran videoscribe terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran videoscribe terhadap minat belajar matematika siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran videoscribe terhadap kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran videocribe terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran videoscribe terhadap minat belajar matematika siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran videoscribe terhadap kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dalam bidang teoritis maupun praktis. Diantaranya adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan media pembelajaran videoscribe dalam mengembangkan kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar matematika siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif yaitu untuk memberikan wawasan dalam mengembangkan variasi baru dalam pembelajaran matematika.

- b. Bagi Guru Matematika

Lewat penelitian ini guru dapat memperoleh informasi serta masukan tentang penggunaan media pembelajaran videoscribe dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar siswa.

- c. Bagi Siswa

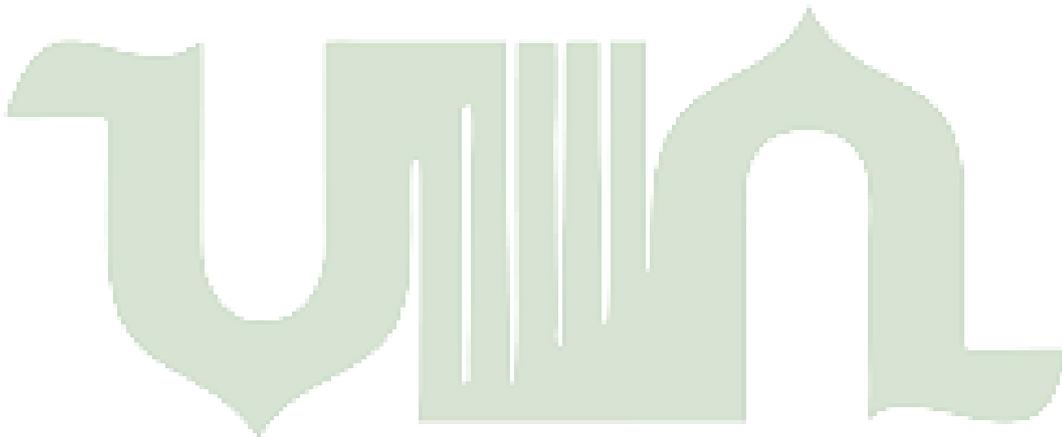
Penggunaan media pembelajaran videoscribe dapat memberikan pengalaman baru serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Dan melalui penelitian ini juga diharapkan kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar siswa dapat lebih baik.

- d. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman dan pengembangan ide serta gagasan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran.

e. Bagi peneliti lanjut

Bagi peneliti lanjut penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi, referensi serta acuan yang ingin melakukan penelitian sejenis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN